

Polda Jatim Beri Trauma Healing Korban Ledakan di Puri Mojokerto

Achmad Sarjono - MOJOKERTO.INDONESIASATU.CO.ID

Jan 14, 2025 - 08:07



MOJOKERTO - Bidang Kedokteran dan Kesehatan (Biddokkes) Polda Jawa Timur yang diterjunkan dalam penanganan korban ledakan di Desa Sumolawang, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto, selain mengautopsi 2 korban tewas juga akan memberi trauma healing kepada keluarga korban.

Hal itu seperti disampaikan oleh Kabidhumas Polda Jatim, Kombes Pol Dirmanto yang juga menyebut Polda Jatim telah menurunkan tim untuk memback up Polres

Mojokerto melakukan penyelidikan terhadap peristiwa di Desa Sumolawang, Kecamatan Puri tersebut.

"Jadi Polda Jatim telah menurunkan Tim yang terdiri dari Reskrim, Inafis, Labfor, Kedokteran dan Bidpropam untuk back up penanganan peristiwa ledakan ini," tegas Kombes Dirmanto, Senin (12/1/25).

Sebelum dilakukan penyelidikan, kata Kombes Pol Dirmanto, Polda Jatim juga menerjunkan Tim Gegana Sat Brimob Polda Jatim untuk melakukan sterilisasi tempat kejadian perkara (TKP).

"Biddokes Polda Jatim juga diterjunkan ke lokasi ledakan untuk menangani para korban," kata Kombes Dirmanto.

Hal senada juga disampaikan oleh Kabid Dokkes Polda Jatim, Kombes Pol Muhammad Khusnan Marzuki yang menjelaskan, jenazah Dua korban diautopsi di RSUD Prof dr Soekandar, Mojosari, Mojokerto.

Pihaknya menerjunkan tim kedokteran forensik dan DVI untuk penanganan dalam peristiwa ledakan tersebut.

Salah satu ahli atau dokter spesialis forensik adalah dr Tutik dari Polda Jatim.

"Tim sudah di RSUD untuk melakukan autopsi. ," jelasnya.

Kombes Pol Muhammad Khusnan juga mengatakan, Biddokkes Polda Jatim juga akan memberikan trauma healing atau pemulihan trauma kepada keluarga korban dan warga di sekitarnya.

Pemberian trauma healing itu sebut Kombes Pol Muhammad Khusnan akan dilakukan menyesuaikan situasi.

"Keluarga dan lingkungan akan kami beri trauma healing oleh tim psikolog Polda Jatim, juga ada ahli psikiatri," terangnya.

Sebelumnya, ledakan terjadi di area dapur rumah Mayudi sekitar pukul 09.00 WIB.

Besarnya ledakan membuat rumah Maryudi rusak berat hingga sekitar 95 persen.

Begitu pula rumah pasangan Khodi dan Luluk Sudarwati (41) yang berada dekat sumber ledakan juga rusak berat.

Sedangkan rumah Warsono dan Eko Khoirul (49) yang juga berdekatan dengan sumber ledakan mengalami rusak ringan di bagian atapnya.

Tidak hanya itu, ledakan juga menewaskan Luluk (41) dan putranya, Kaffa (3).

Keduanya merupakan kerabat dan keponakan Maryudi. Saat ini, jenazah kedua korban diautopsi di RSUD Prof dr Soekandar, Mojosari, Mojokerto. (*)